

Environmental Management Policy, Community Empowerment, and Biodiversity Protection at PT Krakatau Bandar Samudera

PT KRAKATAU BANDAR SAMUDERA (KBS) is determined to implement effective environmental management by managing energy consumption, using new and renewable energy, managing the port's hazardous and non-hazardous waste, managing water quality, actively supporting community empowerment, managing noise, managing air quality to include dust and odours, carrying out responsible port maintenance/dredging as well as protecting and safeguarding the survival of the biodiversity within the port area. Implementation of the outlined policies includes the following :

1. Commitment to complying with the provisions of all laws and regulations related to the environment and other requirements both national and international as they relate to energy conservation;
2. Preventing and reducing the occurrence of customer and public complaints, protecting the environment including preventing environmental pollution, using sustainable resources and protecting the biodiversity within the port area;
3. Increasing the competency of human resources/employees by implementing employee educational programmes and training related to the environment as well as allocating and providing an appropriate budget, reviewed annually, for the environmental management of the port;
4. Collaborating with vendors and tenants of the port to implement the environmental management programmes through assessment and issuing work permits before working;
5. Publishing annual Environmental Reports that can be accessed by the public and stakeholders;
6. Effectively **managing energy consumption and where possible using renewable energy, managing noise levels and air quality including dust and odours** through implementation of the following :
 - a. Improving energy efficiency efforts by using where possible renewable energy and more efficient and economical equipment;
 - b. Carrying out regular equipment maintenance and innovative modifications to assist in reducing energy consumption and noise;
 - c. Managing truck traffic in the port area to avoid congestion which can contribute to excessive fuel use, increased noise levels coupled with enhanced dust and odour releases from the transportation activities of materials in the port area;
 - d. Expanding Green Open Spaces with additional types of planting of trees and shrubs which can absorb large amounts of carbon from the air and help to reduce dust and odours;
 - e. Carrying out Green House Gas (GHG) emissions inventory and evaluations annually.
7. **Managing the port's hazardous and non-hazardous waste** through implementation of the following :
 - a. Ensuring all hazardous and non-hazardous waste management activities from storage, transportation to processing are in accordance with government regulations and all valid permits are in place;
 - b. Ensuring the 3R habits of Reduce, Reuse and Recycle are put into practice throughout the organization as part of the efforts to reduce waste. (Reduce: Reduce anything that

results in waste. Reuse: Reuse waste that can still be used. Recycle: Reprocessing waste into useful products);

- c. Providing facilities for the storing and sorting of organic and non-organic Non-Hazardous Waste (garbage) and where possible utilizing the products of value either internally or by third parties.
8. Carrying out **Water Quality Management** through implementation of the following :
 - a. Minimizing the occurrence of materials spilling into the sea by implementing hull covering on the ship and ensuring the correct use of grabs to load and unload cargoes;
 - b. Carrying out water treatment of the rainwater runoff at the Jetty and providing a Domestic Sewage Treatment Plant as part of the efforts to maintain water quality;
 - c. Utilizing the processed water or rainwater as a water source for watering roads and Parks.
9. Carrying out **Community Empowerment** through the implementation of the following :
 - a. Empowering communities to be more environmentally aware through education, encouraging environmental conservation and by optimizing the Adiwiyata School;
 - b. Carrying out the planting and maintenance of mangroves in areas prone to loss through abrasion;
 - c. Carrying out environmental awareness activities in the local communities in relation to management of waste and its benefits to the communities.
10. Carrying out **responsible port maintenance/dredging** as well as **protecting, maintaining and sustaining the Biodiversity** of the port area through the implementation of the following:
 - a. Regularly monitoring and evaluating the quality and water depth in the harbour;
 - b. Ensuring third parties who carry out dredging activities are fully permit compliant and adhere to the relevant government regulations;
 - c. Preserving and nurturing the locations of plantings and nursery areas;
 - d. Establishing and displaying signage prohibiting shooting, fishing, hunting and the burning of vegetation within the area under the jurisdiction of KBS;
 - e. Documenting and caring for animals in the area under the jurisdiction of KBS including any conservation locations.

This Environmental Management, Community Empowerment and Biodiversity Protection Policy is the basis of and applies to all operational activities at KBS. The Policy is documented, implemented and communicated to all employees and related third parties through various media including the Company website. KBS sets relevant targets and periodically measures the achievement of those targets and reviews them periodically.

Established : Cilegon

Date : October 13, 2023

PT KRAKATAU BANDAR SAMUDERA



Anton Firdaus

Presiden Director



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati di PT Krakatau Bandar Samudera

PT KRAKATAU BANDAR SAMUDERA (KBS) bertekad untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan mengelola konsumsi energi, penggunaan energi baru terbarukan, pengelolaan limbah B3 dan non B3 pelabuhan, pengelolaan kualitas air, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan kebisingan, pengelolaan kualitas udara, debu dan kebauan, melakukan rangkaian kegiatan perawatan / pengerukan pelabuhan yang bertanggung jawab serta melindungi dan menjaga keberlangsungan hidup keanekaragaman hayati yang dituangkan dalam kebijakan ini dengan upaya diantaranya :

1. Berkomitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan undang – undang yang terkait dengan Lingkungan dan persyaratan lain terkait konservasi energi baik nasional maupun internasional
2. Berusaha mencegah dan mengurangi terjadinya keluhan pelanggan dan masyarakat, melindungi lingkungan termasuk mencegah pencemaran lingkungan, penggunaan sumberdaya yang berkelanjutan serta perlindungan keanekaragaman hayati
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia /karyawan dengan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan karyawan terkait lingkungan serta penyediaan dan pengalokasian anggaran untuk pengelolaan lingkungan yang dilakukan evaluasi setiap tahunnya
4. Bekerja sama dengan vendor dan tenant untuk mengimplementasikan program pengelolaan lingkungan dengan menerapkan assessment serta penerapan *workpermit* sebelum bekerja
5. Menerbitkan laporan lingkungan tahunan yang dapat diakses oleh publik dan *stakeholders*
6. Melakukan **Pengelolaan Konsumsi Energi, Penggunaan Energi Baru Terbarukan, Pengelolaan Kebisingan, Pengelolaan Kualitas Udara, debu dan kebauan** dengan penerapan sebagai berikut:
 - a. Melakukan upaya-upaya efisiensi energi dengan penggunaan peralatan yang hemat energi dan energi baru terbarukan
 - b. Melakukan perawatan peralatan secara berkala dan melakukan inovasi modifikasi untuk mengurangi kebisingan
 - c. Mengatur lalu lintas truk di area pelabuhan untuk menghindari kemacetan yang mengakibatkan penggunaan bahan bakar berlebih, kebisingan dan kebauan dari aktifitas transportasi material di Area pelabuhan
 - d. Perluasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan penambahan jenis tanaman yang dapat menyerap banyak jumlah karbon diudara serta mengurangi debu dan kebauan
 - e. Melakukan inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan melakukan evaluasi setiap tahun
7. Melakukan **Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 Pelabuhan** dengan penerapan sebagai berikut:
 - a. Memastikan semua kegiatan pengelolaan limbah B3 dan Non B3 dari penyimpanan, pengangkutan, hingga pengolahan sesuai dengan peraturan pemerintah dan memiliki izin yang berlaku dari pemerintah
 - b. Menerapkan kebiasaan 3R sebagai usaha pengurangan limbah (*Reduce*: Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan adanya limbah. *Reuse*: Menggunakan kembali

- limbah yang masih bisa dimanfaatkan. *Recycle*: Mengolah kembali limbah menjadi produk yang bermanfaat)
- c. Menyediakan fasilitas dan melakukan pemilahan Limbah Non B3 (sampah) Organik dan Non organik. Serta melakukan pemanfaatan secara internal atau pihak pemanfaat lainnya
8. Melakukan **Pengelolaan Kualitas Air** dengan penerapan sebagai berikut:
- a. Meminimalisir terjadinya tumpahan material sisa ke laut dengan melakukan penerapan di Lambung kapal serta memastikan penggunaan grab yang sesuai
 - b. Melakukan pengolahan air dari hasil limpasan air hujan di dermaga serta pembuatan IPAL Domestik sebagai usaha mempertahankan kualitas air
 - c. Memanfaatkan air hasil olahan atau air hujan sebagai sumber air untuk penyiraman jalan dan taman
9. Melakukan **Pemberdayaan Masyarakat** dengan penerapan sebagai berikut :
- a. Memberdayakan masyarakat berbasis pelestarian lingkungan dengan mengoptimalkan Sekolah Adiwiyata
 - b. Melakukan penanaman dan perawatan mangrove di wilayah rawan abrasi.
 - c. Melakukan pemahaman tentang kesadaran terkait lingkungan melalui kegiatan pengelolaan sampah ke masyarakat
10. Melakukan **Perawatan / Pengerukan Pelabuhan yang Bertanggung Jawab serta Melindungi dan Menjaga Keberlangsungan Hidup Keanekaragaman Hayati** dengan penerapan sebagai berikut:
- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala kualitas kedalaman perairan pelabuhan
 - b. Memastikan kerjasama dengan pihak terkait untuk melakukan kegiatan pengerukan yang memiliki perizinan lengkap dan sesuai dengan peraturan pemerintah
 - c. Menetapkan titik lokasi pelestarian dan pembibitan tanaman
 - d. Membuat rambu-rambu larangan menembak, memancing, memburu, dan menjala ikan/hewan yang menjadi habitat asli perusahaan serta membakar tumbuhan di area lokasi pelestarian
 - e. Melakukan pendokumentasian dan pemeliharaan hewan yang berada di sekitar perusahaan dan dilokasi pelestarian

Kebijakan ini berlaku pada semua kegiatan KBS. Kebijakan ini didokumentasikan, diterapkan dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan serta pihak terkait melalui berbagai media termasuk website perusahaan. KBS menetapkan target target yang relevan dan secara berkala dilakukan pengukuran terhadap pencapaian target tersebut serta ditinjau ulang secara periodik.

Ditetapkan di : Cilegon

Pada tanggal : 13 Oktober 2023

PT KRAKATAU BANDAR SAMUDERA



Anton Firdaus
Direktur Utama

